

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Pada Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Andini Oktarina¹⁾

andinioktarina5091@gmail.com

Reva M. Valianti²⁾

revavalianti@univpgri-palembang.ac.id

Totok Sudiyanto³⁾

totoktajir1978@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan variabel struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profutabilitas sebagai variable independen dan struktur modal sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode sampling Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebanyak 11 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada periode 2020-2021 sehingga diperoleh data observasi sebanyak 88 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan program *Spss 25*.

Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal adalah struktur aktiva, likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memicu perusahaan-perusahaan yang bergelut disubsektor farmasi untuk perusahaan harus terus bekerja keras, memunculkan ide-ide baru, dan mengikuti praktik bisnis terbaik dengan mencari peluang dan menggunakan manajemen yang baik disituasi pandemi. Menurut. (Satrio, 2017) Manajemen perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor penting ketika membuat keputusan mengenai pendanaan.

Berbagai faktor mempunyai pengaruh yang relevan atas struktur modal seperti yang dijelaskan pada pengkajian (Kamaludin, 2012) bahwa stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, risiko bisnis perusahaan, dan fleksibilitas adalah semua faktor yang mempengaruhi struktur modal. Merujuk pada kajian tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa struktur modal dapat mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini berfokus pada variabel mandiri seperti struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut (Munawir, 2014, p. 19) Modal adalah merupakan kewenangan atau komponen yang disandang oleh pemilik perusahaan yang dipusatkan dalam pos modal (modal saham), profit dan keuntungan yang dibekukan. Dengan kata lain, kenaikan nilai aktiva yang disandang oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva. Hasil penelitian (Hendrawati, 2015) dan (Wiagustini, 2017) menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian (Astuti, 2014) dan (Luh Putu, 2016) menemukan hasil bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Hasil penelitian (Hendrawati, 2015) menunjukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun, dalam penelitian (Luh Putu, 2016), (Satrio, 2017), (Lilianti, 2014) terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah Profitabilitas. Hasil penelitian (Wiagustini, 2017), (Hendrawati, 2015), dan (Lilianti, 2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian dari (Luh Putu, 2016) dan (Satrio, 2017) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

Sebagian penelitian terdahulu menampakkan keputusan yang berbeda-beda untuk setiap variabel, hal tersebut mengakibatkan terjadinya *research gap*. Berlandaskan konteks tersebut, penulis terdorong untuk mengerjakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Mempengaruhi Struktur Modal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Pada Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Menurut (Fahmi, 2017, p. 106) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang sumber dari modal sendiri (shareholders' equity) utang jangka panjang (long-term liabilities) Setiap manajer keuangan

bertanggung jawab untuk menentukan struktur modal perusahaan yang optimal, yang memerlukan keseimbangan biaya modal terendah dengan keuntungan tertinggi

Struktur Aktiva

Menurut (Joel F. Houston., 2011, p. 175) adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Dengan kata lain, struktur modal perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur asetnya.

Pertumbuhan perusahaan

Menurut (Mulyadi, 2021, p. 130) Pertumbuhan perusahaan merupakan penambahan nilai yang terukur baik yang bersifat bertambah maupun berkurang dari suatu periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya digunakan untuk menghitung rasio ini (Syahyunan, 2015, p. 36)

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah kapasitasnya untuk mendapatkan keuntungan dari sumber dayanya, seperti aset, modal, atau penjualannya (Sudana, 2015, p. 185)

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2020, p. 126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sebanyak 25 perusahaan Sub Sektor farmasi yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

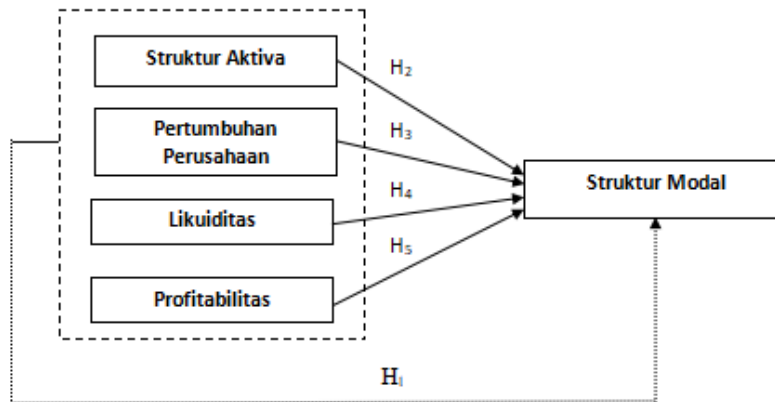
Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian.

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : Perusahaan subsektor farmasi memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2020-2021. Berdasarkan kriteria tersebut maka penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan subsektor farmasi.

Kerangka Penelitian

(Sugiyono, 2015, p. 118) kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut. Kerangka penelitian dalam penelitian ini Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas sebagai variabel bebas serta Struktur Modal sebagai variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

———— : Pengaruh Secara Satu Persatu (Parsial)

----- : Pengaruh Secara Bersamaan (Simultan)

Tehnik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut.

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018, p. 118), uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat confidence level sebesar 95%. (Ghozali, 2018), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

1. Jika Signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
2. Jika Signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* (Priyatno, 2016, p. 129).

1. Jika nilai *VIF* > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.

2. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan varian dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scattersplots* regresi. Apabila titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Priyatno, 2013, p. 60).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik yaitu tidak adanya autokorelasi (Priyatno, 2013, p. 61)

(Sujarweni, 2021, p. 226) menyatakan cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria berikut:

1. Angka D-W di bawah -2 artinya ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 dan +2 artinya tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 artinya ada autokorelasi negatif.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2019, p. 275). Bentuk persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Struktur Modal	a	= Konstanta
X ₁	= Struktur Aktiva	b ₁ b ₂ b ₃ b ₄	= Koefisien regresi
X ₂	= Pertumbuhan Perusahaan	e	= Error Residual
X ₃	= Likuiditas		
X ₄	= Profitabilitas		

3) Uji Statistik

Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji F dan uji t. Penelitian ini menggunakan spss 25 yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji F)

Menurut (Priyatno, 2018, p. 119) dalam pengujian ini dapat dijelaskan bahawa uji f merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0.05.

a. Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika Signifikan < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji Hipotesis Secara Serempak (Uji t)

Menurut (Priyatno, 2018, p. 121) dalam pengujian ini menjelaskan bahwa uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen

secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis.

a. Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

4) Koefisien Determinasi

Koefisien detereminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel indepeneden secara serentak terhadap variabel dependen. (Priyatno, 2013, p. 56)

Rumus :

$$R = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

R : koefisien determinasi

r² : Koefisien kuadrat korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		88	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	858.14849458	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.097	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.347 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.335
		Upper Bound	.359

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Kolmogorov-Smirnov di dapat nilai Sig sebesar 0,347. Ini menunjukkan bahwa Sig 0,347 > 0,05. Jadi disimpulkan bahwa nilai residual ini terdistribusi secara normal karena model penelitian ini telah memenuhi kriteria.

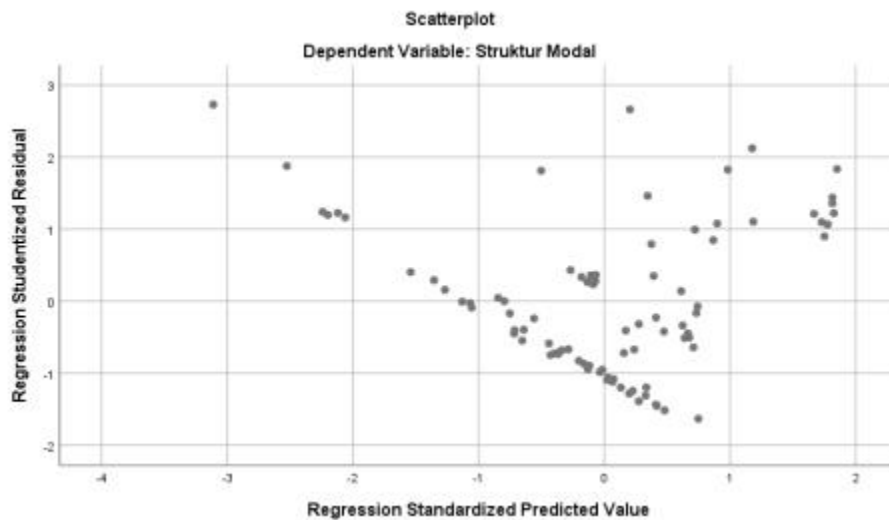
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3707.434	271.422		13.659	.000		
	Struktur Aktiva	-3.886	.697	-.402	-5.573	.000	.961	1.041
	Pertumbuhan Perusahaan	.661	.490	.100	1.351	.181	.920	1.087
	Likuiditas	-.385	.089	-.388	-4.341	.000	.625	1.600
	Profitabilitas	-6.094	2.076	-.267	-2.936	.004	.606	1.651

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan semua model memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu Struktur Aktiva (X_1) sebesar 1.041, Pertumbuhan Perusahaan (X_2) sebesar 1.087, Likuiditas (X_3) sebesar 1.600, dan Profitabilitas (X_4) sebesar 1.651. Sedangkan dilihat dari nilai *tolerance* semua variabel tersebut $> 0,10$ yaitu Struktur Aktiva (X_1) sebesar 0,961, Pertumbuhan Perusahaan (X_2) sebesar 0,920, Likuiditas (X_3) sebesar 0,625, dan Profitabilitas (X_4) sebesar 0,606. Dari hasil pengujian multikolinieritas ini bisa diambil kesimpulannya bahwa model regresi tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas.

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 1 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas grafik (*Scatter Plot*) yaitu dengan melihat titik-titik memencar dan tidak menggambarkan lambang yang spesifik. Maka dari itu dapat dikimpulkan model regresi ini tidak menimbulkan heterokedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.399	.370	695.93303	1.861

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X1, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Hasil uji *Durbin Watson* sebesar 1.861, dan jika dipahami dari nilai tabel *Durbin Watson* yaitu dengan $n = 88$, $k = 4$, maka nilai $dL = 1.559$ dan nilai $dU = 1.749$. Jadi bisa disimpulkan nilai *Durbin Watson* berada diantara $1.749 < 1,861 < 2,251$ atau angka D-W diantara $-2 < 1,861 < 2$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3707.434	271.422	
	Struktur Aktiva	-3.886	.697	-.402
	Pertumbuhan Perusahaan	.661	.490	.100
	Likuiditas	-.385	.089	-.388
	Profitabilitas	-6.094	2.076	-.267

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4 diperoleh suatu model persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 3707,434 + (-3,886)X_1 + 0,661X_2 + (-3,85)X_3 + (-0,6094)X_4 + e$$

- Hasil dari uji regresi linear berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 3707,343. Variabel struktur aktiva (X_1), pertumbuhan perusahaan (X_2), likuiditas (X_3), dan profitabilitas (X_4) bernilai 0 , maka nilai struktur modal (Y) tetap sebesar 3707,434.
- Nilai koefisien untuk variabel struktur aktiva (X_1) sebesar -3.886 bersifat negatif, artinya variabel struktur aktiva (X_1) turun 1 satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami pengurangan sebesar -3.886, dan sebaliknya.
- Nilai untuk variabel pertumbuhan perusahaan (X_2) sebesar 0.661 bersifat positif, artinya variabel profitabilitas (X_2) naik 1 satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0.661, dan sebaliknya.
- Nilai koefisien untuk variabel likuiditas (X_3) sebesar -0.385 bersifat negatif, artinya variabel profitabilitas (X_3) turun 1 satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami pengurangan sebesar -0.385, dan sebaliknya.

Nilai koefisien untuk variabel profitabilitas (X_4) sebesar -6.094 bersifat negatif, artinya variabel profitabilitas (X_4) turun 1 satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami pengurangan sebesar -6.094, dan sebaliknya.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90437342.471	4	22609335.618	29.290	.000 ^b
	Residual	64068438.972	83	771908.903		
	Total	154505781.443	87			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas

Dari tabel 5 dapat dilihat nilai bahwa nilai F_{hitung} sebesar $29.290 > F_{tabel}$ 2.480. Sehingga dapat diambil kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya struktur aktiva (X_1), pertumbuhan perusahaan (X_2), likuiditas (X_3), dan profitabilitas (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal (Y).

Tabel 6 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3707.434	271.422		13.659	.000
	Struktur Aktiva	-3.886	.697	-.402	-5.573	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	.661	.490	.100	1.351	.181
	Likuiditas	-.385	.089	-.388	-4.341	.000
	Profitabilitas	-6.094	2.076	-.267	-2.936	.004

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Dibawah ini akan disajikan penjelasan terkait tabel 6 yaitu tabel hasil uji t :

- Variabel struktur aktiva (X_1) mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh variabel struktur aktiva (X_1) terhadap struktur modal (Y).
- Variabel pertumbuhan perusahaan (X_2) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,181 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial tidak ada pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan (X_2) terhadap struktur modal (Y).
- Variabel likuiditas (X_3) mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh variabel likuiditas (X_1) terhadap struktur modal (Y).
- Variabel profitabilitas (X_4) mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh variabel profitabilitas (X_4) terhadap struktur modal (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.399	.370	695.93303	1.861

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X1, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Tabel 7 menunjukkan bahwa besarnya nilai adjusted R square sebesar 0,370 atau sama dengan 37%. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 40% variabel dependen (struktur modal) dipengaruhi oleh variabel independen (struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas). Sedangkan sisanya sebesar 63% struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Besarnya koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,370. Hal ini berarti bahwa 37% variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 63% struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, e. a. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jom Fekon*, 1(2), 1-15.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.
- Hendrawati, P. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 62-96.
- Joel F. Houston., B. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamaludin, I. (2012). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Bandung: CV. Bandar Maju.
- Lilianti, E. (2014). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 1-19.
- Luh Putu, W. d. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata. *E-jurnal Manajemen Unud*, 3761-3793.
- Mulyadi, T. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi*. Bogor: IPB Press.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).

- Satrio, C. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI. *JURNAL ILMU DAN RISET MANAJEMEN*, 1-17.
- Sudana, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Kedua)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2021). *SPSS Untuk Penelitian Pustaka Baru*. Yogyakarta: Press.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Usu Press.
- Wiagustini, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan property dan real estate. *Jurnal Manajemen Unud*, 3168-3195.